

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan pemimpin sektor yang kuat terhadap perubahan, dan sektor yang sangat menjanjikan termasuk pada struktur global. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan penghidupan yang layak serta mendorong pemerintah daerah untuk membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas hidup masyarakat setempat juga meningkat. Pariwisata memiliki prospek cerah dan mempunyai peran yang sangat penting, baik dalam perekonomian dunia maupun Indonesia. Indonesia kaya akan berbagai potensi alam yang belum tergali di berbagai daerah yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata. Melimpahnya kekayaan budaya dan alam Indonesia berupa keadaan alam, flora, dan fauna yang sangat banyak memberikan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dan apabila hal tersebut dikembangkan dapat menjadi modal bagi pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata Indonesia. Modal akan potensi alam yang melimpah tersebut perlu di manfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang di tujuhan untuk meningkatkan pendapatan daerah, dan memiliki berbagai keuntungan misalnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk setempat, memperluas kesempatan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan potensi alam tersebut. Beragamnya potensi alam yang dimiliki

oleh Indonesia sangat “menjual” bagi dunia kepariwisataan. Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara – negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah mati namun akan terus berkembang dan akan terus tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayanan yang sebaik – baiknya.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan tujuan bersenang-senang, untuk mengetahui suatu yang baru atau mengunjungi tempat-tempat yang yang disebut dengan daya tarik wisata. Sektor bidang pariwisata sendiri merupakan suatu industri yang menyediakan segala fasilitas berupa transportasi, keramah tamahan penduduk lokal, makanan dan minuman, fasilitas penginapan hingga atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh para wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang utama di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis. Indonesia memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 yang sebanyak 6000 diantaranya tidak dihuni. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan terbesar dan berpenduduk

terbanyak di dunia dengan garis batas pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Berdasarkan data sensus pada tahun 2010, Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa.

Keberagaman suku bangsa tersebut mengakibatkan keberagaman hasil budaya seperti jenis tarian, alat music, dan adat istiadat di Indonesia. Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dimiliki Indonesia diantaranya berupa keanekaragaman wisata sejarah dan budaya dengan keunikan dan keaslian budaya tradisional dari masing-masing daerah. Keseluruhan potensi ODTW tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian kebudayaan dan sejarah yang dimiliki Negara Indonesia. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan yang benar serta terorganisir, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata tersebut. Misalnya pemerintah daerah, lingkungan hidup, lembaga swadaya masyarakat, serta masyarakat itu sendiri. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa onjek wisata itu sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang juga terkait dalam industry pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara – negara yang sudah asadar akan wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah mati namun akan terus berkembang dan akan terus

tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayan yang sebaik – baiknya.

Sebagai Negara maritim Indonesia memiliki jumlah perairan yang lebih luas dibanding luas daratannya. Oleh karena itu, banyak sekali terdapat kawasan wisata bahari di seluruh pelosok Negara Indonesia, yang menyuguhkan pesona alam yang dapat memanjakan mata para wisatawan. Terutama pantai, banyak sekali pantai-pantai di Indonesia yang keindahan serta keunikannya sudah terdengar sampai ke negeri seberang. Kawasan pantai memiliki berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari, seperti berbagai macam water sport, snorkeling, diving, kite festival, photography, menikmati pemandangan laut (sunrise dan sunset), dan terdapat beberapa pantai di Indonesia yang memiliki potensi sebagai cagar alam maupun hutan lindung.

Salah satu pantai di Indonesia yang memiliki daya tarik tidak hanya bagi wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara adalah Pantai Nongsa yang terletak di Kota Batam, Kepulauan Riau. Pantai Nongsa banyak sekali memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan, seperti pasir pantainya yang putih, keindahan alam bawah lautnya, pemandangan kota Negara Singapura terutama pada malam hari dan beberapa hotel berbintang yang berada di Kota Batam juga berada di kawasan disekitar Pantai Nongsa. Lokasi pantai ini sendiri juga cukup strategis dekat dengan Pelabuhan Internasional Nongsa Pura dan Bandara Internasional Hang Nadim Batam, dan dapat ditempuh sekitar 20-30 menit dari pusat Kota Batam. Disekitar Pantai Nongsa juga terdapat beberapa resort dan

padang golf berstandar internasional yang menjadi tujuan wisatawan domestik juga manca negara. Berikut jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2013 hingga 2016, yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan

TAHUN	JUMLAH
2013	22.341
2014	22.466
2015	22.150
2016	23.247

Sumber: Profil Kecamatan Nongsa, 2016.

Pemerintah setempat pun cukup berperan dalam pengembangan Pantai Nongsa, terbukti dengan diresmikannya Pantai Nongsa sebagai kawasan Wisata oleh Walikota Batam. Hal tersebut menambah daya tarik Pantai Nongsa sebagai kawasan wisata bahari. Namun, masih banyak terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan fasilitas yang memadai, infrastruktur yang kurang lengkap, aksesibilitas yang masih harus diperbaiki dan perawatan pantai yang harus diperhatikan. Hanya penduduk setempat yang menyediakan fasilitas umum yang dapat menunjang kegiatan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata.

Permasalahan lain yang mengakibatkan pantai ini kurang diminati sebagai daerah kunjungan wisata adalah fasilitas penunjang kegiatan wisata, yang masih terbatas juga mengakibatkan kegiatan wisata di Pantai Nongsa tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas wisatawan yang datang ke

pantai Nongsa diantaranya: piknik, jalan-jalan, menikmati pemandangan, berenang, dan fotografi saja. Kurang bervariasinya aktivitas wisata menyebabkan wisatawan jenuh terhadap kegiatan yang itu-itu saja. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, timbul keinginan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi pengembangan kawasan wisata bahari, sehingga skripsi ini diberi judul:

“PENGEMBANGAN PANTAI NONGSA SEBAGAI KAWASAN WISATA BAHARI DI KOTA BATAM”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan batasan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana strategi yang diperlukan dalam memajukan wisata Pantai Nongsa?
2. Bagai mana peran masyarakat dalam pengembangan pantai Nongsa?
3. Apa kendala yang di hadapi dalam pengembangan Pantai Nongsa?

C. Batasan Masalah

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang **“PENGEMBANGAN PANTAI NONGSA SEBAGAI KAWASAN WISATA BAHARI DI KOTA BATAM”**

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi dan potensi pantai Nongsa pada saat ini apakah dapat dikembangkan sebagai kawasan Wisata di Kota Batam.
2. Mengidentifikasi konsep pengembangan Wisata Pantai Nongsa sebagai kawasan Wisata di Kota Batam.
3. Mengidentifikasi konsep pengembangan fasilitas Pantai Nongsa sebagai kawasan Wisata di Kota Batam.

E. Manfaat dan Tujuan

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih kemampuan dalam menulis karya ilmiah yang teoristis dan praktis bagi peneliti.
2. Memberi masukan kepada pihak pengelola Pantai Nongsa agar memperhatikan aspek kelestarian dalam pengembangannya.
3. Dapat menjadi sumber informasi dan sumber data mengenai masalah pengelolaan maupun pengembangan khususnya daerah pantai.